

**TRADISI SIMA'AN AL-QUR'AN SANTRI RIFA'IYAH
(STUDI *LIVING QUR'AN* DI PONDOK PESANTREN AL
INSAP KEDUNGWUNI PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

LAELA NURDIANI
NIM. 3119041

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**TRADISI SIMA'AN AL-QUR'AN SANTRI RIFA'IYAH
(STUDI *LIVING QUR'AN* DI PONDOK PESANTREN AL
INSAP KEDUNGWUNI PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

LAELA NURDIANI
NIM. 3119041

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Laela Nurdiani

NIM : 3119041

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“Tradisi Sima'an Al-Qur'an Santri Rifa'iyah (Studi *Living Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Insap Kedungwuni Pekalongan)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 10 November 2023

Yang Menyatakan,


METBRAN
TEMPHL
419AKX634013078
diani
NIM. 3119041

NOTA PEMBIMBING

Dr. Hasan Su'aidi, M.S.I
Wonopringgo-Pekalongan.

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Laela Nurdiani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Laela Nurdiani
NIM : 3119041
Judul : Tradisi Sima'an Al-Qur'an Santri Rifa'iyah (Studi *Living Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Insap Kedungwuni Pekalongan)

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Oktober 2023



Dr. Hasan Su'aidi, M.S.I
NIP. 197605202005011006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **LAELA NURDIANI**
NIM : **3119041**
Judul Skripsi : **TRADISI SIMA'AN AL-QUR'AN SANTRI
RIFA'IYAH (STUDI *LIVING QUR'AN* DI
PONDOK PESANTREN AL-INSAP
KEDUNGWUNI PEKALONGAN)**

yang telah diujikan pada Hari Jumat, 10 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

Penguji II

Adib'Aunillah Fasya, M.Si
NIP. 199201212022031001

Pekalongan, 10 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Šā'</i>	Š	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	Ḥ	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Žal</i>	Ž	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Šād</i>	Š	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	Ḍ	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Ẓ	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge

ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta'āqqidīn*
 عِدَّة ditulis 'iddah

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*
 جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

اللهنعة ditulis *ni'matullāh*
 زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

D. Vokal pendek

َ (fathah) ditulis a contoh دَرَبٌ ditulis *daraba*
 ِ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*
 ُ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

E. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *mājīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

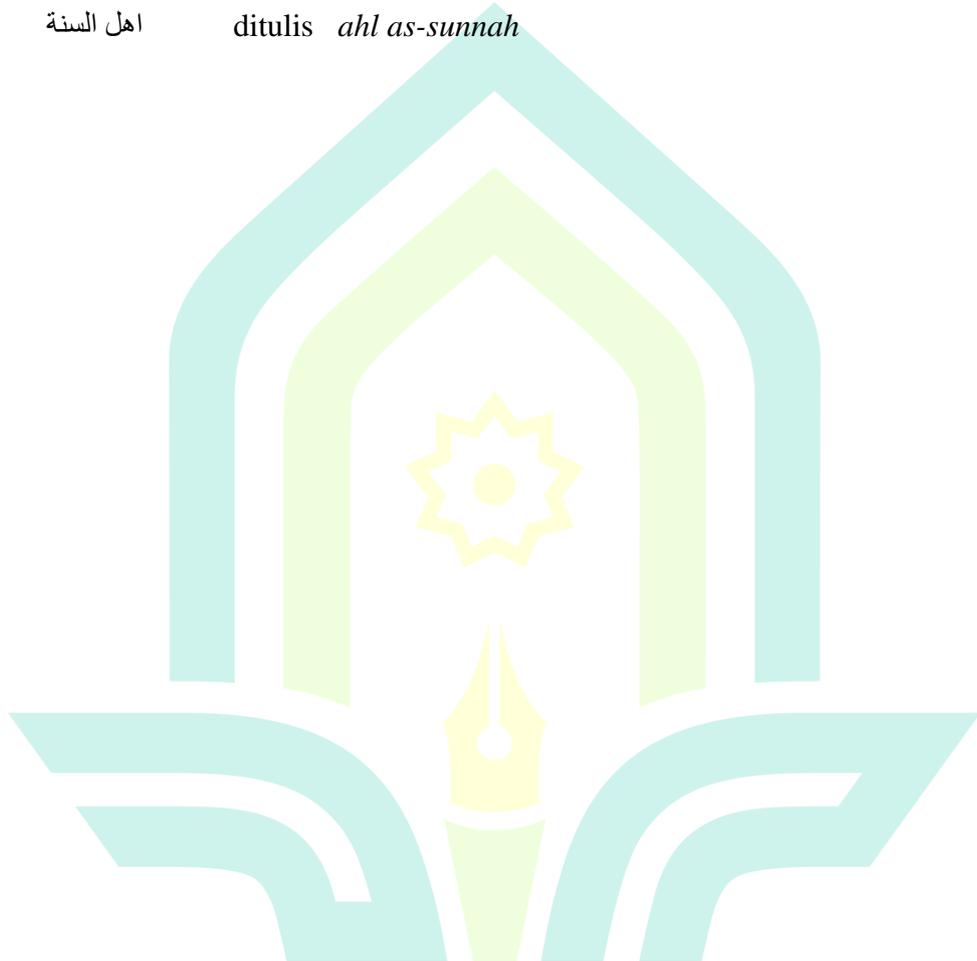
I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*



PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah Swt dan dengan penuh rasa syukur yang sebesar-besarnya seraya mengucapkan *Alhamdulillah rabbi al-amin* atas seluruh anugrah yang telah dilimpahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Maka, penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada:

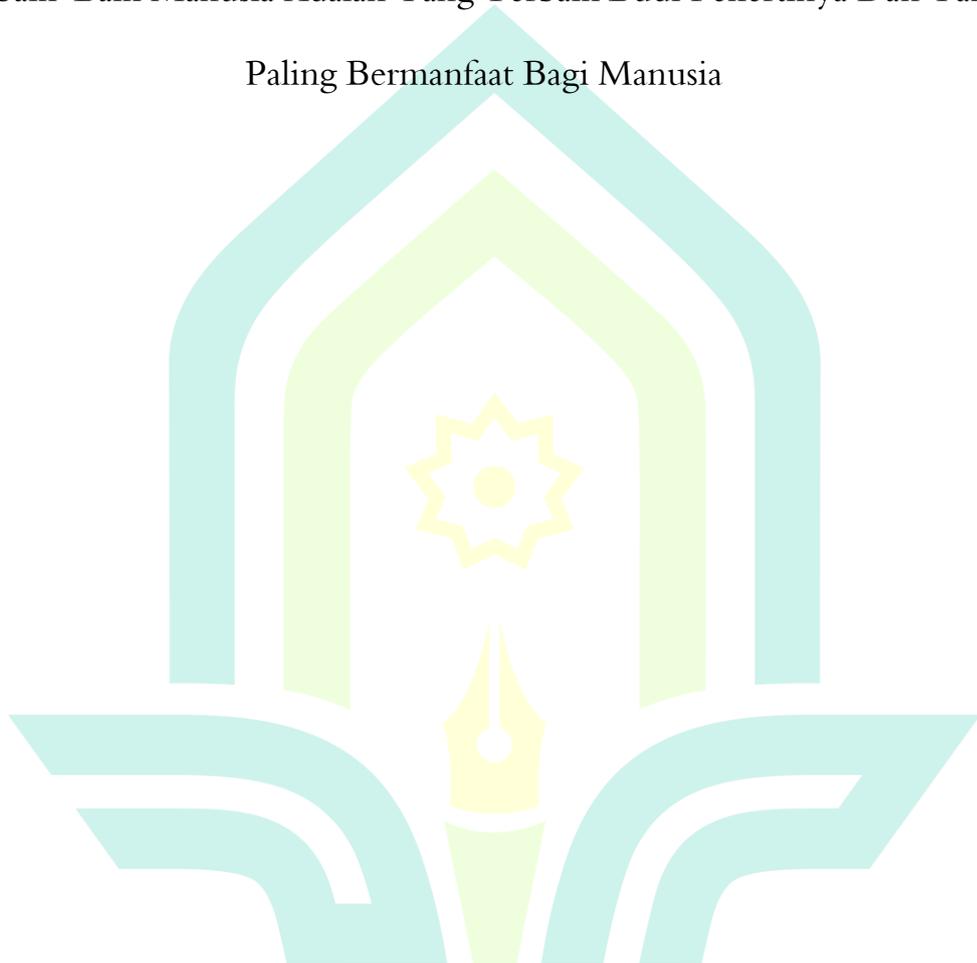
1. Bapak Endin Sumantri dan Ibu Nur Azizah selaku orang tua tercinta penulis yang telah memberikan dukungan luar biasa, baik secara moral maupun finansial, serta do'a-do'a yang terus dilantunkan hingga melangit membuat penulis sadar bahwa, kedua orang tua penulis merupakan salah satu motivasi terbesar dalam penyusunan skripsi ini.
2. Adik yang selalu memberi motivasi serta doa dan senantiasa berjuang bersama dalam membahagiakan orang tua.
3. Bulek Nur Hidayah dan Om Amirudin yang tidak pernah lelah, mengarahkan, mendidik, serta senantiasa mendo'akan penulis dalam mencari ilmu dan meraih cita-cita.
4. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. Hasan Su'aidi M.S.I selaku dosen pembimbing, penulis ucapkan terimakasih banyak untuk ruang dan waktunya selama penyusunan karya ilmiah ini.

6. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus Dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis. Tidak luput juga seluruh staf yang telah banyak membantu dalam masa studi hingga skripsi ini selesai.
7. Abah K.H. Abdul Basith dan Ibu Hj. Uswatun Khasanah selaku Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, Proto yang selalu memberikan do'a, nasehat-nasehat dan dukungannya.
8. Abah K.H. Ahmad Nasikhun dan Nyai Hj. Khodir selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Insap, Kedungwuni yang telah memberikan izin dan akses informasi kepada penulis terkait Tradisi Sima'an di Pondok Pesantren Al-Insap yang menjadi objek penulisan ini
9. Teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019 Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberi semangat dan berjuang bersama dalam menggapai cita-cita.

Motto

خيرالناس احسنهم خلقا وانفعهم للناس

Sebaik-Baik Manusia Adalah Yang Terbaik Budi Pekertinya Dan Yang
Paling Bermanfaat Bagi Manusia



ABSTRAK

Laela Nurdiani, 2023, NIM: 3119041. “Tradisi Sima’an Al-Qur’an Santri Rifa’iyah (Studi Living Qur’an Di Pondok Pesantren Al-Insap Kedungwuni Pekalongan)” Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, pembimbing Dr. Hasan Su’aidi M.S.I. Kata Kunci: Tradisi, Sima’an Al-Qur’an, Santri Rifa’iyah, Living Qur’an

Skripsi ini dilatar belakangi oleh adanya upaya dalam proses perbaikan dan penjagaan hafalan al-Qur’an yang dilakukan oleh santri di Pondok Pesantren Al-Insap, Kedungwuni Pekalongan. Santri dengan kesibukan yang bermacam-macam karena waktu mereka yang tidak hanya digunakan untuk menghafal al-Qur’an saja harus dapat memiliki upaya untuk tetap dapat menjaga hafalan mereka. Salah satu dari upaya tersebut adalah dengan melaksanakan kegiatan tradisi sima’an al-Qur’an. Kegiatan ini yang nantinya akan memengaruhi kualitas hafalan santri, yang dalam pengajarannya disesuaikan dengan ajaran pendiri organisasi Rifa’iyah yaitu K.H. Ahmad Rifa’i.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menjelaskan bagaimana kegiatan pelaksanaan sima’an al-Qur’an dan makna serta motivasi santri ponpes Al-Insap Kedungwuni dalam mengikuti kegiatan tradisi sima’an. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif berupa dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik coding intuisi, metode fenomenologi, dan *describing*.

Hasil penelitian menunjukkan santri dari penerapan tradisi simaan al-Qur’an mengenai peningkatan kualitas hafalan yaitu santri putra dan putri mengalami peningkatan dalam hal penyesuaian penggunaan tajwid dan tempo bacaan ketika membaca hafalan al-Qur’an. Selain aspek bacaan mereka yang semakin meningkat, kesadaran pentingnya menjaga hafalan yang menjadi tanggung jawab sebagai seorang penghafa al-Qur’an serta kelancaran hafalan mereka juga mengalami peningkatan menjadi lebih kuat.

ABSTRACT

Laela Nurdiani. 2023. Tradisi Sima'an Al-Qur'an Santri Rifa'iyah (Studi *Living Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Insap Kedungwuni Pekalongan). Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Hasan Suaidi, M.S.I

Keyword: Tradition, Sima'an Al-Qur'an, Santri Rifa'iyah, Living Qur'an

This thesis is motivated by efforts in the process of improving and maintaining memorization of the Al-Qur'an carried out by students at the Al-Insap Islamic Boarding School, Kedungwuni Pekalongan. Students with various activities because their time is not only used to memorize the Koran must be able to make efforts to maintain their memorization. One of these efforts is to carry out traditional sima'an al-Qur'an activities. This activity will later influence the quality of students' memorization, whose teaching is adapted to the teachings of the founder of the Rifa'iyah organization, namely K.H. Ahmad Rifa'i.

This research aims to find out and explain how the implementation of sima'an al-Qur'an activities and the meaning and motivation of Al-Insap Kedungwuni Islamic boarding school students in participating in sima'an traditional activities. The type of research used in this research is qualitative research in the form of a phenomenological approach. Data collection methods in this research were carried out by observation, interviews and documentation. Meanwhile, data processing techniques in this research were carried out using intuitive coding techniques, phenomenological methods, and describing.

The results of the research show that students from implementing the Simaan Al-Qur'an tradition regarding improving the quality of memorization, namely male and female students, have experienced an increase in adapting to the use of recitation and reading tempo when memorizing the Al-Qur'an. Apart from the increasing aspect of their reading, their awareness of the importance of maintaining memorization which is their responsibility as a memorizer of the Koran and the fluency of their memorization has also increased to become stronger.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah yang telah memberikan kemampuan kepada penulis, sehingga berkat rahmat dan kasih sayang-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk cerahnya kehidupan umat Islam dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat.

Adapun skripsi ini berjudul “Tradisi Sima’an Al-Qur’an Santri Rifa’iyah (Studi *Living Qur’an* di Pondok Pesantren Al-Insap Kedungwuni Pekalongan” dengan maksud guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana Agama Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Atas dukungan dan kontribusi dari beberapa pihak, baik moril maupun materil. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan sebagaimana mestinya.
2. Prof. Dr. H. Sam’ani, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, beserta staf dekan, yang telah mengoordinir penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di fakultas.
3. Misbakhuddin, Lc., M.A., Ketua Program Studi Ilmu Al-Qu’an dan Tafsir, serta Sinta Nurani, M.A., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur’an

dan Tafsir, yang selalu memfasilitasi, ikhlas, memberikan contoh yang baik dan tidak pernah lelah memotivasi.

4. Dr. Hasan Su'aidi, M.S.I., dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar membimbing penulis.
5. Muthoin, M.Ag., pembimbing akademik yang memberikan saran-saran ataupun arahan selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
6. Segenap jajaran dosen dan civitas akademik Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat, khususnya Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang ikhlas, tulus, dan sabar untuk mendidik kami agar menjadi Manusia yang berakhlak mulia dan berintelektual.
7. Ibu Nur Azizah dan bapak Endin Sumantri serta segenap keluarga yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberi semangat tanpa henti.
8. Teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019 khususnya fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberi semangat dan berjuang bersama dalam menggapai cita-cita.
9. Dan seluruh pihak yang belum disebutkan, yang mana telah membantu penulis dalam menyusun skripsi.

Berbagai upaya telah penulis lakukan untuk memaksimalkan skripsi ini menjadi karya ilmiah yang baik. Namun, keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki, maka skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis ucapkan permohonan maaf sebesar-besarnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik konstruktif dari pembaca demi karya yang lebih baik lagi. Meskipun demikian, penulis berharap tulisan ini dapat memberi manfaat dan kontribusi pengetahuan baru terhadap masyarakat.

Pekalongan, 10 November 2023

Penulis,



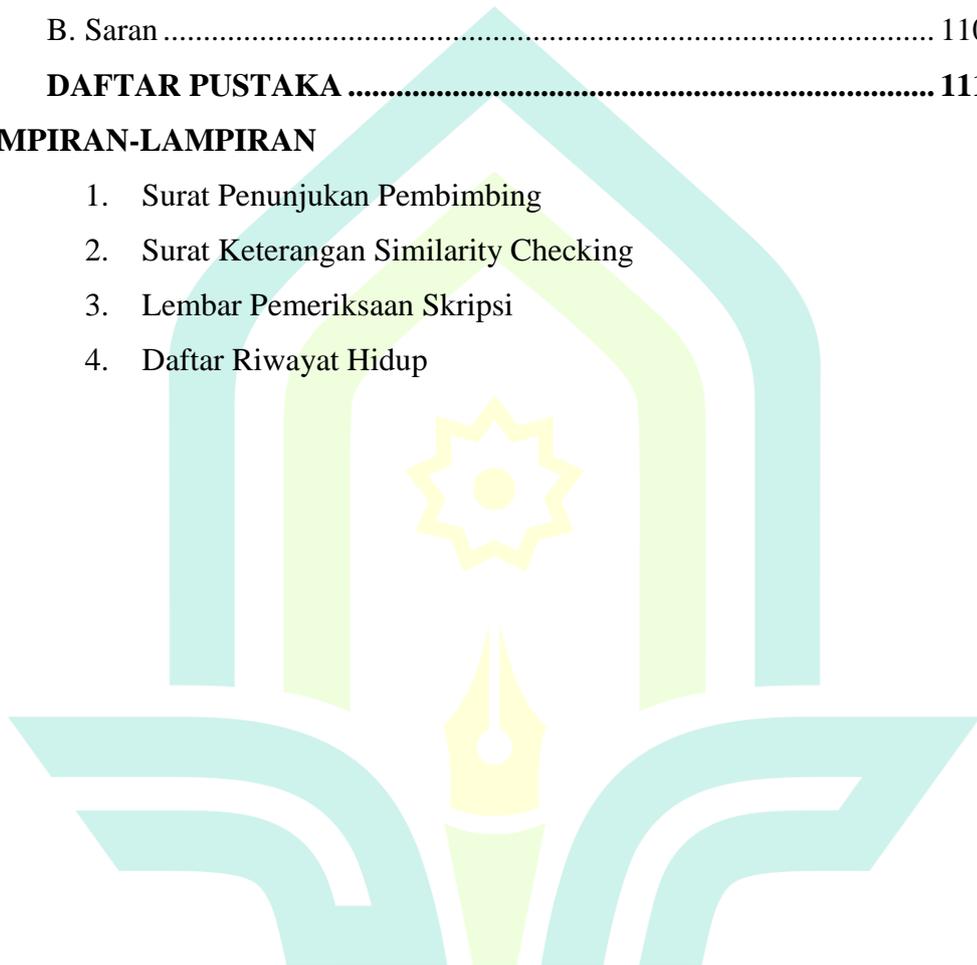
Laela Nurdiani

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
SURAT PERNYATAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II TINJAUAN TEORI	22
A. Tradisi	22
1. Pengertian Tradisi	22
2. Lahirnya Tradisi	23
3. Fungsi Tradisi	24
4. Respon Al-Qur'an Terhadap Tradisi	25
B. Sima'an Al-Qur'an	26
1. Pengertian Sima'an	26
2. Pengertian Al-Qur'an	29
3. Nama-Nama Lain Al-Qur'an	31

4. Keutamaan Membaca al-Qur'an	32
5. Keutamaan Mendengarkan Bacaan al-Qur'an	33
6. Metode-metode menghafal al-Qur'an	34
C. Santri Rifa'iyah	37
1. Pengertian Santri	37
2. Pengertian Rifa'iyah.....	39
D. Living Qur'an	52
1. Pengertian <i>Living Qur'an</i>	52
2. Sejarah <i>Living Qur'an</i>	55
3. Urgensi <i>Living Qur'an</i>	57
4. Macam-macam Interaksi dengan al-Qur'an.....	58
BAB III HASIL PENELITIAN	63
A. Gambaran Umum Tentang Pondok Pesantren Al-Insap	63
1. Letak Geografis	63
2. Sejarah Berdirinya Pesantren	63
3. Kepemimpinan Pengasuh.....	66
4. Visi dan Misi	66
5. Hak dan Kewajiban	67
6. Struktur Organisasi Pondok Pesantren.....	69
7. Tata Tertib Pondok Pesantren	70
8. Sarana Prasarana	72
9. Rutinitas Santri.....	73
10. Program Unggulan	75
11. Lembaga Yayasan	76
B. Sima'an Qur'an Santri Rifa'iyah.....	76
1. Praktik Tradisi Sima'an Al-Qur'an	76
2. Dasar Pemahaman Tradisi Sima'an	79
3. Makna Sima'an Al-Qur'an.....	83

BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN	85
A. Analisis <i>Living Qur'an</i>	85
B. Analisis Kontruksi Sosial Sima'an Al-Qur'an.....	92
C. Analisis Makna Sima'an Al-Qur'an	102
BAB V PENUTUP	108
A. KESIMPULAN	108
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Surat Penunjukan Pembimbing	
2. Surat Keterangan Similarity Checking	
3. Lembar Pemeriksaan Skripsi	
4. Daftar Riwayat Hidup	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang bernilai mukjizat yang diturunkan pada Rasulullah SAW melalui malaikat Jibril dan membacanya merupakan suatu ibadah.¹ Al-Qur'an memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifatnya. Salah satunya yaitu bahwa ia merupakan kitab suci yang keasliannya dijamin oleh Allah SWT dan dipelihara sejak diturunkan pada Nabi Muhammad SAW, sebagai petunjuk sekaligus sebagai penyempurna dari kitab-kitab suci sebelumnya.² Terpeliharanya al-Qur'an ini menjadi bukti bahwa al-Qur'an akan terpelihara keadaannya, Allah SWT telah menjelaskan dalam surat al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

"Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya."(QS. Al-Hijr/15: Ayat 9)

Seorang muslim memiliki tanggung jawab selamanya berinteraksi dengan al-Qur'an dan membuatnya terinspirasi, berpikir dan bertindak. Saran untuk membaca dengan khusyuk serta mentadaburi al-Qur'an adalah langkah penting bagi seorang muslim untuk mewujudkan jiwa muslim sejati. Di antara bentuk khusyuk ialah

¹ Mohammad Ghufroon dan Rahmawati, *Uhumul Qur'an Praktis Dan Mudah* (Yogyakarta: Teras, 2013), hlm 2-3

² Juju Saepudin et al., *Membumikan Peradaban Tahfidz Al-Qur'an* (Jakarta: Balai Penelitian Dan Pengembangan Agama Jakarta, 2015), hlm 7

untuk meninggalkan segalanya selain al-Qur'an yang sedang ia baca atau ia dengarkan, terlebih ketika diiringi dengan menghayati setiap kandungan di dalamnya. Membaca al-Qur'an sama saja sedang menyembah dan melaksanakan ibadah kepada Allah, sambil menyelami setiap lafadz-lafadz-Nya, serta memahami apa yang menjadi perintah dan laranganNya.³

Interaksi muslim dengan al-Qur'an biasanya dimulai dengan cara belajar membaca al-Qur'an. Pada masa lalu orang muslim belajar membaca al-Qur'an membutuhkan waktu bertahun-tahun. Namun belakangan ini ditemukan oleh beberapa ahli dengan berbagai metode atau cara untuk dapat belajar dengan singkat dan cepat dalam membaca al-Qur'an, misalnya dengan metode Qira'ati, Iqra', Yanbu al-Qur'an, al-Barqi, dan lain sebagainya. Masing-masing metode ini menawarkan kemudahan dan kecepatan tertentu dalam pembelajaran membaca al-Qur'an.⁴

Pada masa sekarang ini perkembangan lembaga dakwah untuk mendidik para santri agar mampu menguasai ilmu al-Qur'an secara mendalam dan menjadikan santri sebagai hafidz dan hafidzah begitu pesat perkembangannya. Hal ini juga terjadi pada lembaga pendidikan agama atau lembaga dakwah yang ada di Indonesia. Kebanyakan dari lembaga-lembaga tersebut telah menerapkan program tahfidz al-

³ Ibrahim Eldeeb, *be a Living Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati: 2009), Cet. ke-1. hlm 123

⁴ Dosen Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Metodologi Penelitian Living Qur'an & Hadis* (Yogyakarta: TH-Press, 2007), hlm 13

Qur'an. Program tahfidz al-Qur'an ini diterapkan di sekolah-sekolah IT, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah hingga pondok pesantren atau lembaga yang memang khusus menghafal al-Qur'an tanpa ada pelajaran-pelajaran umum. Fenomena ini merupakan tanda bahwa lembaga dakwah terus mengalami kemajuan, meskipun sebenarnya menghafal al-Qur'an bukan hal yang baru karena sudah ada pada zaman Rasulullah dan sudah sejak lama diterapkan pada pesantren-pesantren terdahulu.

Pondok Pesantren Al-Insap, mempunyai peran membumikan al-Qur'an yang dipelopori oleh hafidz-hafidzah. Pesantren ini merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Rifa'iyah yang merupakan salah satu organisasi keagamaan yang beraqidah *Ahlussunnah wal Jama'ah* yang didirikan oleh K.H. Ahmad Rifa'i. Pesantren ini merupakan lembaga untuk mempelajari ilmu-ilmu al-Qur'an lainnya dan mengamalkannya dalam bentuk pengajaran dan pengabdian al-Qur'an kepada masyarakat sekitar. Dalam proses pembelajaran santri diwajibkan untuk menghatamkan Kitab Riayatul Himmah yang didalamnya berisi ilmu ushul fiqih, tasawuf, dan ilmu al-Qur'an sebelum menghafal al-Qur'an.⁵

Hal ini dilakukan dengan tujuan agar para santri mempelajari ilmunya sebelum mereka melakukan amalan tersebut, seperti yang telah dituliskan oleh Mbah Rifa'i dalam kitabnya yang berbunyi:

⁵ Ustadzah Syifa, Ketua Pondok Putri Al-Insap, wawancara pribadi, Pekalongan 17 Juni 2023.

والعمل بلا علم ضلنا لكثير

orang yang beramal tanpa dasar ilmu itu tersesat.⁶

موره ريعن فنوتي وجبي شريعة اكيه عوام تغكل واجب ملهورسنة

Murih ringan panute wajib syariat Akehe awam tinggal wajib milahur
sunnah.⁷

Berdasarkan penuturan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa banyak orang awam meninggalkan sesuatu yang wajib dan mendahulukan yang sunnah. Oleh karena itu Mbah Rifa'i mewajibkan para santrinya untuk mempelajari ilmunya terlebih dahulu sebelum mereka mengamalkannya.

Selain mempelajari ilmu sebelum memperdalam al-Qur'an, santri Al-Insap ini mempunyai cara dalam memuliakan al-Qur'an dan menjaga hafalan dengan diadakanya kegiatan sima'an, yakni membaca secara bergiliran. Cara ini dilakukan oleh beberapa orang yang berkumpul untuk membaca al-Qur'an, ketika seseorang sedang membaca atau menghafal maka yang lain mendengarkan. Pesantren ini memiliki kegiatan rutinitas yaitu sima'an al-Qur'an yang dilaksanakan setiap satu pekan sekali. Kegiatan sima'an ini diikuti oleh seluruh santri baik santri putra maupun santri putri dengan konsep dan waktu yang berbeda.

Tradisi sima'an al-Qur'an di pesantren pada umumnya dilakukan dengan jadwal yang sudah ditentukan sejak jauh-jauh hari,

⁶ K.H. Ahmad Rifa'i, *Riayatal Himmah*, (Pekalongan: Faidul Qodir), hlm 140

⁷ KH. Ahmad Rifa'i, *Riayatal Himmah*167

sehingga santri mempersiapkan hafalan hanya terfokus pada juz yang sudah ditentukan. Sedangkan tradisi sima'an al-Qur'an di pesantren Al-Insap ini dilaksanakan setiap seminggu sekali, yang mana dalam proses ini santri ditunjuk langsung oleh pengasuh pada saat itu juga. Santri yang ditunjuk tersebut harus membacakan hafalan al-Qur'annya di depan teman-teman dan juga pengasuhnya. Dalam proses sima'an ini santri yang disimak hafalannya sekaligus dites pengetahuan tentang ilmu tajwidnya oleh pengasuh.

Dari latar belakang inilah penulis ingin mengangkat tema tersebut ke dalam judul penelitian yang akan dilakukan dengan judul "Tradisi Sima'an Al-Qur'an Santri Rifa'iyah (Studi *Living Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Insap Kedungwuni Pekalongan)"

Bahwa kajian *living Qur'an* terutama sima'an al-Qur'an memang telah banyak dilakukan, sebagai mana yang dilakukan santri Rifa'iyah yang melatarbelakangi dengan kajian sima'an ini. Tradisi sima'an ini meneliti motif kegiatan apa saja yang dilakukan bagi santri yang belum baik baca al-Qur'an. Selain itu tempat kajian yang berbeda, serta objek yang berbeda juga yang memiliki latar belakang yang majemuk. Dalam mengkaji kelompok Rifa'iyah akan berimplikasi pada terbukanya sekat-sekat sosial keagamaan. Selain itu tradisi sima'an oleh santri Rifa'iyah yang ada di Ponpes Al-Insap Kedungwuni sejauh penelusuran belum ada yang mengangkatnya sebagai sebuah penelitian ilmiah.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengambil suatu rumusan masalah yang akan diteliti. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan pelaksanaan sima'an al-Qur'an di ponpes Al-insap Kedungwuni ?
2. Bagaimana makna dan motivasi santri Rifa'iyah ponpes Al-Insap dalam mengikuti tradisi sima'an al-Qur'an?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan penulis meneliti hal tersebut yaitu:

1. Untuk mengetahui kegiatan pelaksanaan sima'an al-Qur'an oleh santri Rifa'iyah di ponpes Al-Insap Kedungwuni
2. Untuk mengetahui apa saja makna dan motivasi santri Rifa'iyah yang mengikuti tradisi sima'an di ponpes Al-Insap Kedungwuni.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakrawala pengetahuan yang lebih mendalam dan menambah bahan pustaka kajian al-Qur'an yang dapat memperkaya

pengembangan ilmu sosial keagamaan di Indonesia. Selain itu menambah informasi dalam rangka teori yang berkaitan dengan masyarakat Rifa'iyah tentang sima'an al-Qur'an.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengalaman penulis, serta bisa memberikan kontribusi kepada mufassis pemula dan seluruh masyarakat di dunia pendidikan Islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Tradisi sima'an al-Qur'an

Tradisi sima'an al-Qur'an terdiri dari tiga kata yaitu tradisi sima'an dan al-Qur'an. Tradisi berasal dari Bahasa latin *tradition* yaitu kebiasaan serupa dengan budaya *culture* atau adat istiadat. Tradisi merupakan sesuatu yang telah diwariskan oleh para pendahulu atau nenek moyang secara turun temurun baik berupa simbol, prinsip, material, benda maupun kebijakan, akan tetapi tradisi yang telah diwariskan tersebut bisa juga berubah kondisi serta seiring dengan perubahan zaman.⁸

Sedangkan sima'an berasal dari kata simak, menyimak merupakan kegiatan pembacaan al-Qur'an tanpa melihat kitab

⁸ Ainur Rofiq, *Tradisi Slametan Jawa Dalam Prespektif Pendidikan Islam*, (Mojokerto: ataqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, No 2, September, Vol 15, 2019), hlm 96

suci al-Qur'an yang dilakukan oleh seorang hafidz atau hafidzah di hadapan seseorang, biasanya dilakukan di masjid, musholla, pondok pesantren atau di lingkungan tertentu di masyarakat.⁹ Sedangkan al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berfungsi sebagai petunjuk bagi manusia dalam mengarahkan kehidupannya diturunkan oleh Nabi Muhammad saw, yang merupakan sebuah amal ibadah dalam membacanya dan mendapatkan sebuah imbalan pahala serta berfungsi sebagai petunjuk bagi manusia dalam mengarahkan kehidupannya.¹⁰

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tradisi sima'an al-Qur'an adalah kegiatan menyimak pembacaan al-Qur'an yang dilakukan oleh hafidz-hafidzah karena telah menjadi tradisi.

b. Santri Rifa'iyah

Santri adalah sebutan bagi seseorang yang mengikuti pendidikan agama Islam di pesantren atau seseorang yang memperdalam agama Islam melalui seorang ulama atau kyai.¹¹ Sedangkan Rifa'iyah adalah salah satu nama organisasi Islam yang didirikan oleh K.H. Ahmad Rifa'i. Beliau lebih dikenal

⁹ Munawar AM, *Semaan Al-Qur'an : Amaliyah Berlipat Pahala-Rahmat*, (Cilacap: NU Cilacap Online, 2022)

¹⁰ Wikipedia, *Santri*, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Al-Qur%27an> , diakses pada Sabtu 24 Juni 2023, pukul 11.08

¹¹ Wikipedia, *Santri*, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Santri>, diakses pada Minggu 25 Juni 2023, pukul 20.53

sebagai Mbah Rifa'i Kalisalak, karena berawal dari dakwahnya beliau yang berada di Desa Kalisalak Batang.¹² Dalam organisasi ini banyak tradisi yang sampai sekarang masih dilakukan oleh masyarakat Rifa'iyah seperti halnya tradisi sima'an al-Qur'an.

c. *Living Qur'an*

Istilah *living Qur'an* sebenarnya mencoba mengungkap fenomena yang bersinggungan atau terkait dengan al-Qur'an yang hidup di masyarakat. Dari segi bahasa, *living Qur'an* adalah gabungan dari dua kata yang berbeda, yaitu *living*, yang berarti hidup dan Qur'an yaitu kitab suci umat Islam. *Living Qur'an* adalah teks al-Qur'an yang hidup dalam masyarakat berupa respon masyarakat terhadap teks al-Qur'an dan hasil penafsiran seseorang.¹³

Kajian di bidang *living Qur'an* memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan wilayah objek kajian al-Qur'an. Jika selama ini ada kesan bahwa tafsir dipahami harus berupa teks grafis (kitab atau buku) yang ditulis oleh seseorang, maka makna tafsir sebenarnya bisa diperluas. Tafsir bisa berupa respon atau praktik perilaku suatu masyarakat yang diinspirasi oleh kehadiran al-Qur'an. Di sisi lain adalah bahwa kajian *living qur'an* juga dapat

¹² Rizem Aizid, *Biografi Ulama Nusantara*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2016), hlm 133

¹³ Heddy Shri Ahmisa-Putra, *The Living Al-Qur'an: Beberapa Prespektif Antropologi*, Jurnal Walisongo, Vol 20, No 1, Mei 2012, hlm 238

dimanfaatkan untuk kepentingan dakwah dan pemberdayaan masyarakat, sehingga mereka lebih maksimal dalam mengapresiasi al-Qur'an.¹⁴

d. Pondok Pesantren Al-Insap

Pondok pesantren Al-Insap didirikan oleh tokoh-tokoh masyarakat di desa Paesan, diantaranya Mbah Yai Ahmad Nasikhun, Mbah Yai Rahmatullah, Mbah Yai Syadirin, Mbah Yai As'ad Zainudin dan lain sebagainya. Awal mula didirikannya ponpes Al-Insap ini karena banyaknya santri yang mengaji di mushola dan ndalem (rumah) tokoh-tokoh masyarakat, kemudian tokoh masyarakat desa Paesan bersepakat untuk membangun pondok pesantren al-Insap ini. Pesantren ini mempunyai metode pembelajaran yang sesuai dengan yang diajarkan oleh K.H. Ahmad Rifa'i yang merupakan pendiri Rifa'iyah. Ponpes Al-Insap ini terletak di desa Paesan kelurahan Kedungwuni Barat, kecamatan Kedungwuni, kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. Ponpes Al-Insap sekarang di asuh oleh K.H. Amrudin Nasikhun yang merupakan putra dari K.H. Ahmad Nasikhun.¹⁵

¹⁴ M. Mansur, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: TH-Press, 2007), hlm 68-69

¹⁵ Asep, Ustadz Pondok Al-Insap, wawancara pribadi, Pekalongan 11 Juni 2023.

2. Penelitian Yang Relevan

Pertama, Penelitian dalam bentuk tesis oleh Imam Sudarmoko (2016), dengan judul *The Living Qur'an: Studi Kasus Tradisi Sema'an Al-Qur'an Sabtu Legi di Masyarakat Soko Ponorogo* penelitian ini relevan dengan penelitian sekarang, karena membahas mengenai tradisi sima'an al-Qur'an yang terjadi di Indonesia. Akan tetapi yang membedakan dari penelitian sekarang terletak pada lokasi penelitian. Penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis karena di dalamnya membahas tentang cara pandang masyarakat terhadap sima'an Qur'an.¹⁶

Kedua, Penelitian dalam bentuk skripsi oleh Riyan Fitroh Agung Setiawan (2022), dengan judul *Makna Tradisi Sima'an Khataman Al-Qur'an di Pondok Pesantren As-Sidah Purwokerto (Studi Living Qur'an)* penelitian ini membahas tradisi sima'an khataman al-Qur'an yang dilakukan santri atas dasar kepatuhan terhadap aturan pondok dan diyakini sebagai simbol taat kepada orang tua.¹⁷ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang tradisi sima'an al-Qur'an, sedangkan yang membedakan penelitian ini lebih fokus terhadap makna tradisi sima'an

¹⁶ Imam Sudarmoko, *The Living Qur'an: Studi Kasus Tradisi Sema'an Al-Qur'an Sabtu Legi Di Masyarakat Sooko Ponorogo*, Tesis, Sekolah Pasca Sarjana UIN Malang, 2016

¹⁷ Riyan Fitroh Agung Setiawan, *Makna Tradisi Siman Khataman Al-Qur'an Di Pondok Pesantren As-Sidah Purwokerto (Studi Living Qur'an)*, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022

al-Qur'an, sedangkan penelitian penulis fokus pada tradisi sima'an al-Qur'an saja.

Ketiga, Penelitian dalam bentuk skripsi oleh Uyun Nadliroh (2020), dengan judul *Implementasi Tradisi Simaan Al-Qur'an dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an (PPA) Nur Medina Pondok Cabe Ilir Pamulang* penelitian ini membahas mengenai penerapan tradisi sima'an al-Qur'an oleh para santri dan santriwati yang mengalami peningkatan kualitas kelancaran hafalan al-Qur'an.¹⁸ Yang menjadi persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti terkait tradisi sima'an al-Qur'an, adapun perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada penerapan tradisi sima'an untuk meningkatkan kualitas hafalan.

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Aay Nuraeni (2022), dengan Judul *Perkembangan Jama'ah Rifa'iyah di Desa Jungjang Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon Tahun 1991-2019*, penelitian ini fokus pada mengkaji sejarah dan perkembangan Jama'ah Rifa'iyah, sedangkan penelitian penulis fokus kepada tradisi simaa'an

¹⁸ Uyun Nadliroh, *Implementasi Tradisi Simaan Al-Qur'an Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Al-Qur'an (PPA) Nur Medina Pondok Cabe Ilir Pamulang*, Institut Ilmu Al-Qur'an (IQQ) Jakarta, 2020

yang dilakukan oleh santri Rifa'iyah. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Organisasi Rifa'iyah.¹⁹

Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Siska Nur Aghniyatul Ulya (2022), dengan judul *Strategi Dakwah Rifa'iyah Dalam Melestarikan Ajaran Kitab Tarajumah Karya K.H. Ahmad Rifa'i di Desa Bojongminggir Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah*. Penelitian ini fokus pada strategi yang digunakan Rifa'iyah dalam melestarikan ajaran kitab tarajumah karangan KH. Ahmad Rifa'i, sedangkan penelitian penulis tradisi sima'an al-Qur'an oleh santri Rifa'iyah dan metode pembelajaran awal santri diwajibkan mempelajari Kitab Tarajumah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah melestarikan ajaran Kitab Tarajumah untuk strategi dakwah Rifa'iyah.²⁰

3. Kerangka Berfikir

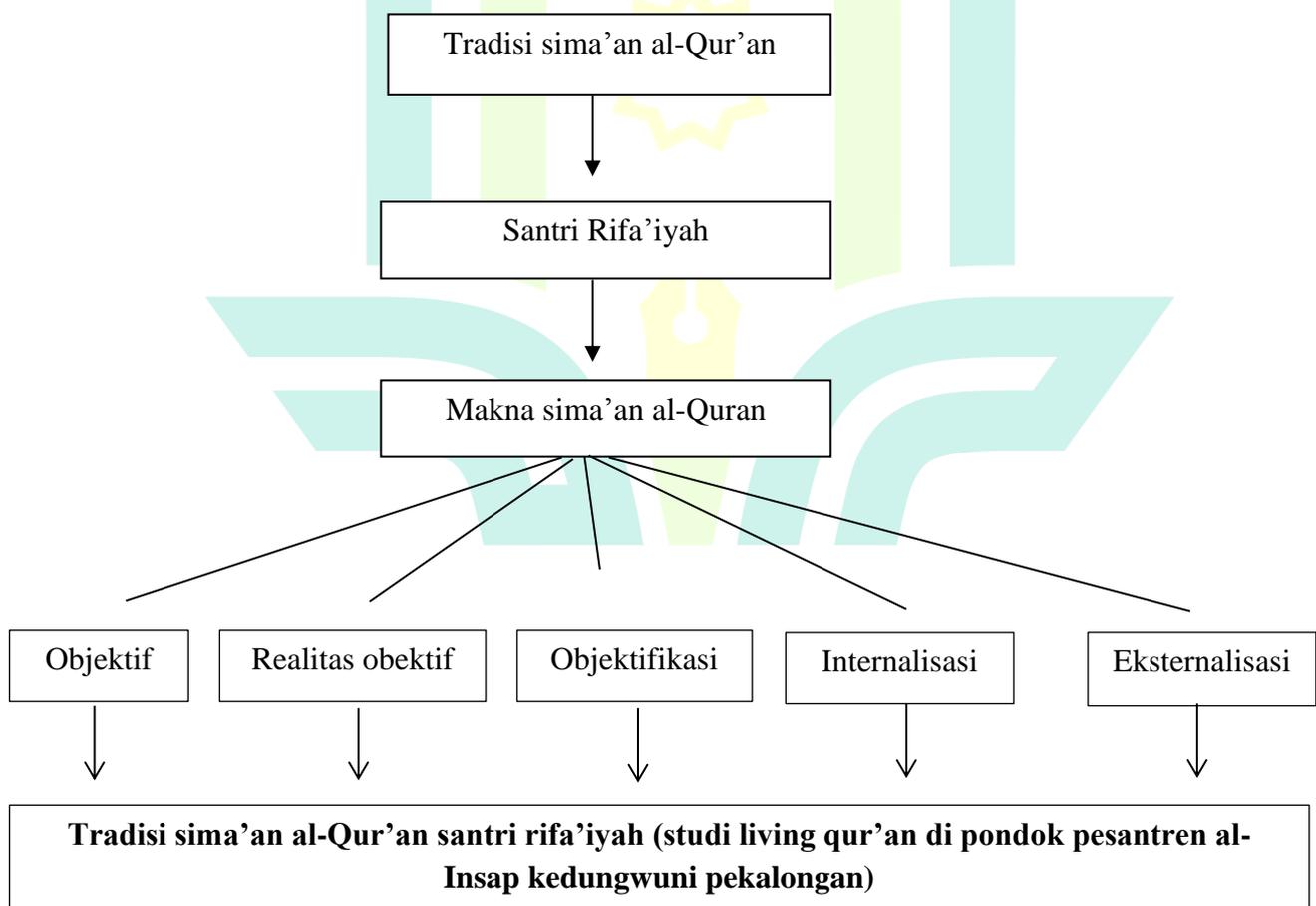
Tradisi Sima'an Al-Qur'an di pondok pesantren telah menjadi bagian proses pembelajaran al-Qur'an yang dilakukan di pondok pesantren. Sebagai salah satu pondok pesantren yang menekankan hafalan al-Qur'an dalam proses pembelajarannya, sehingga sima'an al-Qur'an menjadi salah satu metode yang digunakan untuk

¹⁹ Aay Nuraeni, *Perkembangan Jama'ah Rifa'iyah Di Desa Jungjang Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon Tahun 1991-2019 skripsi Sarjana Humaniora*, (Salatiga: Perpustakaan UIN Salatiga, 2022), hlm 9

²⁰ Siska Nur Aghniyatul Ulya, *Strategi Dakwah Rifa'iyah Dalam Melestarikan Ajaran Kitab Tarajumah Karya KH. Ahmad Rifa'i Di Desa Bojongminggir Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah, skripsi sarjana Sosial*, (Jakarta: Perpustakaan IIQ, 2022), hlm 7

mengajarkan al-Qur'an bagi para santri. Santri Rifa'iyah di pondok pesantren Al-Insap diwajibkan mempelajari kitab *Tarjummah* karangan K.H. Ahmad Rifa'i yang didalamnya berisi Ulumul fiqih, Tasawuf, dan Ilmu al-Qur'an, hal ini dilakukan dengan tujuan agar santri mengetahui ilmunya terlebih dahulu sebelum mereka melakukan amalan tersebut.

Berdasarkan penyajian deskripsi teoritik dapat disusun suatu kerangka berfikir untuk memperjelas arah dan maksud penelitian yang digunakan dalam Tradisi Sima'an al-Qur'an Santri Rifa'iyah (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Al-Insap Kedungwuni Pekalongan sebagai berikut:



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *Field Reseach* yaitu jenis penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan pengambilan data yang dilakukan dilapangan seperti observasi, wawancara, maupun pengambilan gambar.²¹ Penelitian ini pada dasarnya menggunakan pendekatan fenomenologi dari pemikiran Alfred Schutz yaitu lebih sistematis, komprehensif, dan praktis sebagai sebuah pendekatan yang berguna untuk menangkap berbagai gejala (fenomena) dalam dunia sosial.²²

2. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga data yang dihasilkan akan diperoleh dari observasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sumber data ini terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang dikaji yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Adapun narasumber dari penelitain ini diantaranya pengasuh, ustadz,

²¹ Slamet Riyanto dan Andi Rahman Putra, *Metode Riset Penelitian Kesehatan dan Sains*, (CV Budi Utama: Sleman), 2022, hlm 6

²² Nindito Stefanus, *Fenomenologi Alferd Schitz: Studi Tentang Kontruksi Makna Da Realitas Dalam Ilmu Sosial*, (Jurnal Ilmiah Komunikasi, Vol 2 No 1, Juni 2005), hlm 79

ustadzah, dan juga santri yang mengikuti kegiatan sima'an al-Qur'an di ponpes Al-Insap Kedungwuni Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung dari tema yang dikaji, meliputi jurnal ilmiah, artikel, buku-buku, kitab, dan berbagai literatur ilmiah lainnya.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis melakukan observasi, yaitu terlibat dalam kegiatan untuk mengamati, mencari jawaban dan juga bukti yang ada. Ketika sedang melakukan observasi peneliti juga melakukan wawancara. Wawancara yang dilakukan terhadap beberapa informan dari anggota. Selain itu digunakan metode dokumentasi.²³ Yaitu berupa gambar realita dilapangan dan sebagainya.

4. Metode Analisis Data

Agar tercipta struktur penelitian yang sistematis, maka dibutuhkan pengolahan data dalam penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan fenomenologi. Penelitian fenomenologi adalah penelitian yang dilakukan dengan dicerna, dijelaskan dan dianalisis kemudian disimpulkan dengan benar. Fenomenologi merupakan disiplin ilmu yang melihat struktur pengetahuan subjektif individu dan bagaimana individu tersebut

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 236.

memilih pengetahuan yang sudah mereka dapat yang nantinya akan dijadikan sebuah tindakan.

Kesadaran oleh individu besar kemungkinan berbeda-beda, sehingga kunci dari penelitian fenomenologi adalah tidak hanya menganalisa perspektif kejadian yang tampak atau kejadian yang kita lihat di depan saja, namun fenomenologi juga menganalisis makna yang tidak tampak. Oleh karena itu dalam penelitian fenomenologi harus menggunakan empat teknik yaitu:

- 1) Peneliti mendokumentasikan atau memotret lebih dari satu kali dengan ekspos atau mencari sudut pandang yang berbeda. Hasil yang sudah kita dapatkan nanti digabungkan agar mendapat hasil seperti realitanya atau kondisi sebenarnya.
- 2) Metode intuisi, intuisi ini dimiliki dalam diri peneliti. Sesuatu yang dikatakan benar berdasarkan keyakinan yang tidak perlu pembuktian lagi, namun dalam penelitian fenomenologi seorang penulis harus memiliki intuisi keyakinan bahwasanya penelitian yang mereka teliti sudah mereka temukan jawabannya melalui proses pengumpulan data, dokumentasi dan lain-lain.
- 3) Metode analisis, dilakukan dengan cara membuat kode melalui hasil wawancara yang ditulis ulang dan selanjutnya peneliti mencari jawaban dari rumusan masalah penelitian serta mengumpulkan kesamaan jawaban menjadi satu dalam sebuah

analisis. Sehingga terbentuklah menjadi matriks, kemudian peneliti menganalisis matriks tersebut lalu disimpulkan dengan cara mencari benang merah pada jawaban-jawaban informan.

- 4) *Describing*, yaitu menggambarkan. Seorang peneliti harus bisa menggambarkan keadaan sesungguhnya, artinya jika tulisan kita dibaca oleh orang lain maka seharusnya bisa memahami dan menggambarkan realita sesungguhnya.²⁴

Teknik pengolahan data menggunakan pendekatan fenomenologi dilakukan guna mencari informasi dari subjek dan makna dari pengalaman subjek. Informasi ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis serta dapat mengembangkan kemampuan dalam mengelola hasil penelitian keilmuan yang penting.

Tahapan-tahapan dalam menganalisis data fenomenologi-kualitatif sesuai dengan pemikiran Stevick, Colaizzi, dan Keen adalah sebagai berikut:²⁵

1. Menganalisa transkrip hasil wawancara mengenai tradisi *Living Qur'an* yang dilakukan, seperti bagaimana pelaksanaannya, tanggapan para santri serta pengasuh yang melaksanakan tradisi tersebut.

²⁴ Arena Lomba, *Metode Penelitian Fenomenologi, Macam, Cara Membuat, dan Contohnya*, [https://Www.Youtube.com/watch?V=lmjfpkhkgo\(\)](https://Www.Youtube.com/watch?V=lmjfpkhkgo()) diakses pada Minggu 25 Juni 2023, pukul 20.53

²⁵ Arief Nuryana, DKK, *Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi*, (Jurnal Sains, Vol 2 No. 1 Januari 2019), hlm 22

2. Membaca/mempelajari data yang telah didapat mengenai pelaksanaan kajian *Living Qur'an* yang dilakukan dengan cara menandai kata kunci dan gagasan dalam data.
3. Mencermati kata kunci seperti resepsi, habitus dan *Living Qur'an* serta berupaya menemukan tema yang berasal dari data.
4. Menuliskan 'model' yang ditemukan
5. Membuat daftar pertanyaan mengenai resepsi al-Qur'an dalam habitus santri dan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan *Living Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Insap.
6. Mengambil pernyataan penting kemudian dikelompokkan menjadi makna atau tema terkait.
7. Menuliskan deskripsi tekstual (apa yang dialami) dari pengalaman santri dan pengasuh yang melakukan tradisi *Living Qur'an* serta faktor penghambat dan pendukung dalam tradisi ini.
8. Menjelaskan bagaimana pengalaman tersebut terjadi yang berkaitan dengan resepsi al-Qur'an dalam tradisi santri, sehingga terbentuklah struktur pengetahuan *structure of concession* dan akan menimbulkan kesadaran. Kesadaran ini akan menimbulkan persepsi, empati, simpati dan tindakan mengenai tradisi yang dilaksanakan.

9. Penulis dapat menggunakan fenomena *real* atau nyata. Laporan ini memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pembaca tentang bagaimana pelaksanaan tradisi *Living Qur'an* yang sudah dijalankan pada santri Rifa'iyah Al-Insap serta mengerti apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam berjalannya kajian *Living Qur'an* yang dilakukan santri Rifa'iyah Al-Insap.

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun dalam lima bab yang saling berkaitan antara bab satu dengan bab lainnya, dan tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bagian yang disusun secara sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, Bab ini terbagi dalam beberapa sub bab, yaitu tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika skripsi.

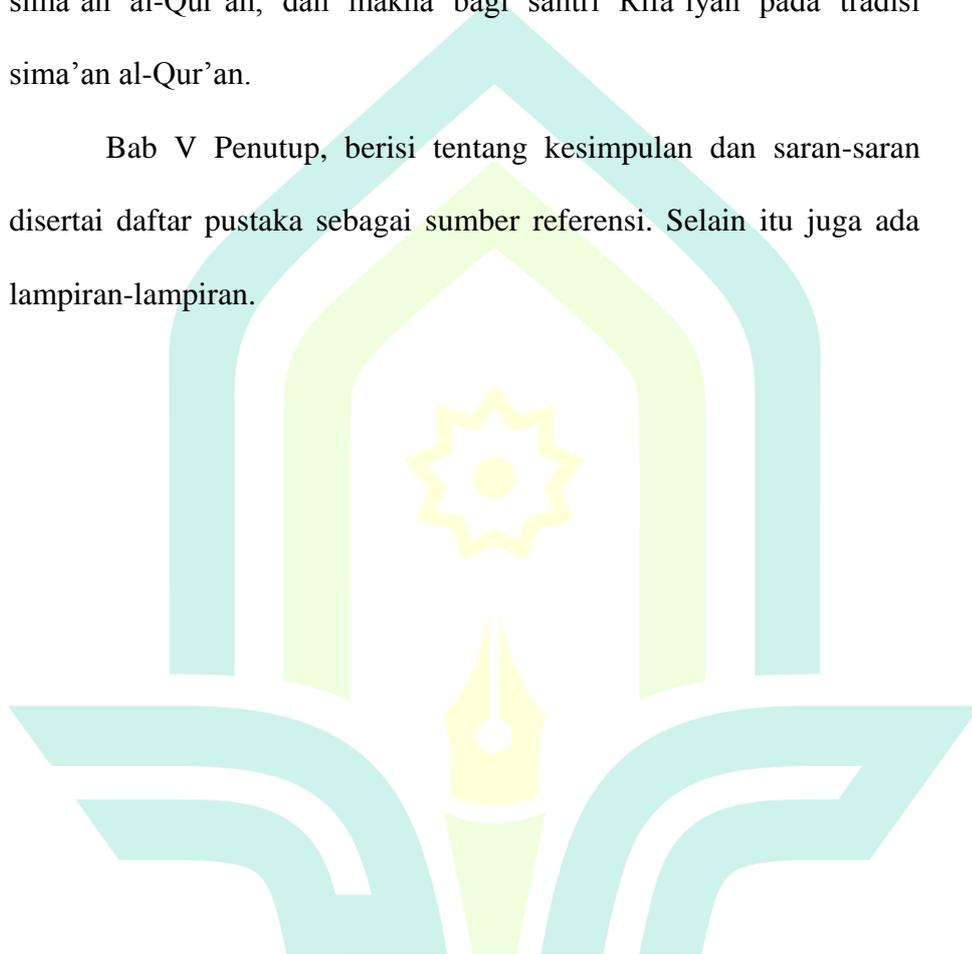
Bab II Landasan teori yang digunakan, dalam penelitian ini, landasan teori yang digunakan berkaitan dengan tradisi keagamaan, khususnya tradisi dari pondok pesantren Al-Insap dalam menjaga hafalan para santrinya.

Bab III membahas tentang diskripsi umum objek penelitian, yaitu profil Ponpes Al-Insap meliputi sejarah, demografi dan georafis. Kemudian membahas tentang tradisi sima'an al-Qur'an santri

Rifa'iyah ponpes Al-Insap yang meliputi sejarah berdirinya, jumlah santri, struktur dan pelaksanaannya.

Bab IV Analisis tentang Tradisi Sima'an Al-Qur'an dalam santri Rifa'iyah di Ponpes Al-Insap, yaitu analisis tentang kegiatan pelaksanaan sima'an al- Qur'an, motif satri Rifa'iyah mengikuti sima'an al-Qur'an, dan makna bagi santri Rifa'iyah pada tradisi sima'an al-Qur'an.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran disertai daftar pustaka sebagai sumber referensi. Selain itu juga ada lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Tradisi sima'an al-Qur'an santri Rifa'iyah di Pondok Pesantren Al-Insap Kedungwuni Pekalongan merupakan hasil dialektika antara adat istiadat yang berkembang dengan ajaran Islam. Hal ini berarti bahwa proses dialektika Islam, sosial dan budaya lokal harus mengedepankan sikap toleransi, sehingga implikasi dari konteks sosial adalah menekuni pengetahuan yang ada dalam santri.

Kunci teori konstruksi realitas terletak pada tiga dialekti Berger, yaitu:

1. Proses eksternalisasi pada sima'an al-Qur'an santri Rifa'iyah di ponpes Al-Insap ditunjukkan dengan sikap belajar santri pada sima'an al-Qur'an yang dilakukan secara bersama-sama. santri mempraktekan sima'an al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari yang kemudian menjadi suatu tradisi kebiasaan.
2. Proses objektivasi pada sima'an al-Qur'an santri Rifa'iyah di ponpes Al-Insap ditunjukkan dengan santri mempraktekan sima'an al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari yang kemudian menjadi suatu tradisi kebiasaan.

3. Proses internalisasi pada sima'an al-Qur'an santri Rifa'iyah di ponpes Al-Insap ditunjukkan dengan mendarah dagingnya tradisi sima'an al-Qur'an di ponpes Al-Insap.

Sedangkan makna sima'an al-Qur'an bagi santri Rifa'iyah ponpes Al-Insap mencakup beberapa makna, yaitu:

1. Sarana Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an

Tradisi sima'an ini merupakan sarana penting dan pokok untuk mengungkap kesalahan-kesalahan yang terjadi ketika membaca al-Qur'an serta mengoreksinya.

2. Sarana Memperkuat Hafalan Al-Qur'an

Sima'an al-Qur'an sebagai kegiatan yang dapat mendukung proses kelancaran hafalan al-Qur'an. Semakin sering melakukan sima'an, maka akan semakin lancar bacaan hafalan al-Qur'an.

3. Sebagai Latihan Mental Diri

Tradisi sima'an al-Qur'an merupakan salah satu upaya santri dalam melatih mental diri mereka agar ketika nanti mereka terjun di masyarakat sudah merasa siap untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pembacaan hafalan al-Qur'an.

4. Sebagai Ladang Pencarian Keberkahan Al-Qur'an

Al-Qur'an itu barokah, karena mengarahkan kepada kebaikan yang berlimpah dan keberkahan itu melekat

padanya. Allah Swt juga menjamin keberkahan bagi orang yang selalu membacanya baik keberkahan di dunia maupun keberkahan di akhirat.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali mengenai faktor-faktor kebutuhan apa saja yang berkaitan dengan sima'an al-Qur'an.
2. Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan tradisi sima'an al-Qur'an yang dilakukan oleh santri Rifa'iyah. Dalam proses pengumpulan data, hendaknya menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aizid, Rizem. 2016. *Biografi Ulama Nusantara*, (Yogyakarta: DIVA Press)
- Ahmisa, Heddy Shri Putra. 2012. *The Living Al-Qur'an: Beberapa Prespektif Antropologi*, Jurnal Walisongo, Vol 20, No 1, Mei
- Al-Badar, Dr. Badar bin Nashir. 2017. *Kisah Kaum Salaf Bersama Al-Qur'an*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar)
- Al-Ghazali, Syaikh Muhammad. 2008. *Al-Qur'an Kitab Zaman Kita*, (Bandung: PT Mizan Pustaka)
- Al-Qur'an, Al-Hijr Ayat 9. 2012. (Bandung: Departemen Agama RI, Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an dan PT.Syaamil Qur'an)
- AM, Munawar. 2022. *Semaan Al-Qur'an : Amaliyah Berlipat Pahala-Rahmat*, (Cilacap: NU Cilacap Online)
- Amin. Ahmad Syadzirin. 1994. *Pemikiran Kyai Ahmad Rifa'i Tentang Rukun Islam Satu* (Jakarta: Jamaah Masjid Baiturrahman)
- Amin, KH. Ahmad Syadzirin. 1990. *Gerakan KH. Ahmad Rifa'i Dalam Menentang Kolonial Belanda*. (Jakarta: Masjid Baiturrahman)
- Anwar, Khoirul dan Mufti Hafiyana. 2018. *Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an*. (Vol. 2, No. 2)
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian, Suatu Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Ashofa, Burhan. 1998. *Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Ashar (Kiai Ahmad Rifa'i Kalisalak. 1989. *Ulama Patriotik Meninggal Di Tanah Buangan*, (Amanah: Jakarta)
- B, Mathew, Miles dan Micheal Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UIP)

- Beger, Peter L. dan Thomas Luckmann. 2018. *Tafsir Sosial Atas Kenyataan: Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan (Diterjemahkan Dari Buku Asli The Social Construction Of Reality oleh Hasan Basari)*. (Jakarta: LP3ES)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka)
- Dosen Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2007. *Metodologi Penelitian Living Qur'an & Hadis* (Yogyakarta: TH-Press)
- Eldeep, Ibrahim. 2009. *be a Living Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati:) Cet. ke-1
- Geertz, Clifford. 2018. *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*, (Surabaya: Pustaka Jaya, 1989), 268 dikutip dalam *Mohammad Takdir. Modernisasi Kurikulum Pesantren*. (Yogyakarta: IRCiSoD)
- Hakim, Lukmanul . 2019. *Metode Penelitian Tafsir*. (Palembang: Noer Fikri)
- Haningsih, Sri. 2008. *Peran Strategis Pesantren, Madrasah, dan Sekolah Islam di Indonesia*. el-Tarbawi Jurnal Pendidikan Islam 1, No.1
- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group)
- Haroen, A. Musthofa. 2015. *Meneguhkan Islam Nusantara*. (Jakarta: Khalista)
- Hasbillah, Ahmad 'Ubaydi. 2019. *Ilmu Living Qur'an-Hadis*. (Ciputat: Maktabah Darus Sunnah)
- Junaedi, Didi. 2015. *Living Qur'an : Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur'an: (Studi Kasus Di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan)*. (Journal Of Qur'an And Hadith Studies, vol 4, no 2)
- Khon, Abdul Majid. 2011. *Praktikum Qira'at: Keanean Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ahsim Dari Hafash*. (Jakarta: Amzah)
- Kitab *Ad-Darul Ghorbiy Al-Islami*, Juz 5, hadits no 2916, hlm 28

- Lomba, Arena. *Metode Penelitian Fenomenologi, Macam, Cara Membuat, dan Contohnya.*
[https://Www.Youtube.com/watch?V=Imjfpkhkgo\(\)](https://Www.Youtube.com/watch?V=Imjfpkhkgo())
- Maemon, M. Najjih. 2014. *Mengamalkan Ajaran Syari'at Dan Membenahi Adat Istiadat.* (Rembang: Toko Kitab Al-Anwar)
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal,* (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Mansur, Muhammad. 2007. *Living Qur'an Dalam Lintas Sejarah Studi Al-Qur'an.* (Yogyakarta: Teras)
- Muhakarromah, Ahmad. 2014. *Pesantren: santri, Kiai, dan Tradisi.* Ilda' Jurnal Kebudayaan Islam 12, No.2
- Muhammad, Ahsin Sakho. 2017. *Keberkahan Al-Qur'an,* (Jakarta: PT Qaf Media Kreativa)
- Nadliroh, Uyun. 2020. *Implementasi Tradisi Simaan Al-Qur'an Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Al-Qur'an (PPA) Nur Medina Pondok Cabe Ilir Pamulang,* Institut Ilmu Al-Qur'an (IQQ) Jakarta.
- Nashrullah, Nashih dan Umar Mukhtar. *Manfaat Mendengarkan Lantunan Ayat Al-Qur'an.*
<https://tsabat07.wordpress.com/2012/01/03/keutamaan-al-quran/>
- NU Online. <http://www.nu.or.id/post/read/40612>
- Nuraeni, Aay. 2022. *"Perkembangan Jama'ah Rifa'iyah Di Desa Jungjang Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon Tahun 1991-2019 skripsi Sarjana Humaniora",* (Salatiga: Perpustakaan UIN Salatiga)
- Nuryana, Arief, DKK. 2019. *Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi.* (Jurnal Sains. Vol 2 No. 1 Januari)
- Poloma, Margaret M. 2004. *Sosiologi Kontemporer.* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2007. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, Dan Penerapannya.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

- Rafiq, Ahmad. 2014. *The Reception Of The Qur'an In Indonesia: A Case Study Of The Place Of The Qur'an In A Non-Arabic Speaking Community*. (Disertasi: The temple University)
- Rahmawati, Mohammad Ghufron. 2013. *Ulumul Qur'an Praktis Dan Mudah*. (Yogyakarta: Teras)
- Rahman, Itmam Aulia Rahman. 2019. *Studi Living Qur'an dalam Tradisi Kliwonan Santri PP. Attauhidiyyah Syekh Armia Bin Kurdi Tegal*, Jurnal Madaniyah. Vol. 9, No. 1. (Tegal: STAI Bakti Tegal, Januari)
- Rifa'i, K.H. Ahmad, *Riayatal Himmah*. (Pekalongan: Faidul Qodir)
- Rifa'i, Syaikh Ahmad. 1266 H. *Ri'ayatul Himmah, Manuskrip*. jld 1, hlm 48
- Riyanto, Slamet dan Andi Rahman Putra. 2022. *Metode Riset Penelitian Kesehatan dan Sains*, (CV Budi Utama: Sleman)
- Rofiq, Ainur. 2019. *Tradisi Slametan Jawa Dalam Prespektif Pendidikan Islam*, (Mojokerto: ataqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, No 2, September, Vol 15)
- Romdon, Muhammad . 2018. *"Hubungan Metode Semaan Dengan Kelancaran Hafalan Al-Qur'an Santri Putra Pondok Pesantren Hadiqoh Ushaqil Qur'an Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon."* (Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon)
- Saepudin, Juju et al., 2015. *Membumikan Peradaban Tahfidz Al-Qur'an*. (Jakarta: Balai Penelitian Dan Pengembangan Agama Jakarta)
- Said, Nur dan Izzul Mutho. 2016. *Santri Membaca Zaman: Percikan Pemikiran Kaum Pesantren*, (Kudus: Santrimenara Pustaka)
- Setiawan, Riyan Fitroh Agung. 2022. *Makna Tradisi Siman Khataman Al-Qur'an Di Pondok Pesantren As-Sidah Purwokerto*. (Studi Living Qur'an). (Purwokerto: UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto)
- Shodiqin, Ali. 2016. *Antropologi Al-Qur'an, Model Dialektika Wahyu Dan Budaya*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)

- Siswandi, Drs. Slamet. 1990. *“Biografi: Profil Ulama Rifa’iyah: Makalah Seminar Nasional.*, (Yogyakarta: 12-13 Desember)
- Syaifuddin, Amir. 2000. *Ushul Fiqh Jilid I.* (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu)
- Syamsuddin, Dr. Sahiron . 2007. *Metodologi Penelitian Living Qur’an dan Hadis.* (Yogyakarta: Teras)
- Syihab, Muhammad Quraisy. 2002. *Tafsir Al-Misbah.* (Jakarta : Lentera Hati. 2002). Cet,1
- Soekarto. *Kamus Sosiologi.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Sudarmoko, Imam. 2016. *The Living Qur’an: Studi Kasus Tradisi Sema’an Al-Qur’an Sabtu Legi Di Masyarakat Sooko Ponorogo,* Tesis, (Malang: Sekolah Pasca Sarjana UIN Malang)
- Suryono, Arriyanto dan Aminudin Siregar. 1985. *Kamus Antropologi.* (Jakarta : Akademik Pressindo)
- Suryana, Cahya. 2007. *Pengolahan dan Analisis Data Penelitian.* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional)
- Suryani, Any. 2013. *Analisis Resepsi Penonton Atas Popularitas Instan Video Youtube “Keong Racun Sinta Dan Jojo”, The Messenger.* Vol. 5 No. 1
- Stefanus, Nindito. 2005. *Fenomenologi Alferd Schitz: Studi Tentang Kontruksi Makna Da Realitas Dalam Ilmu Sosial.* (Jurnal Ilmiah Komunikasi, Vol 2 No 1, Juni)
- Sztompka, Piotr. 2007. *Sosiologi Perubahan Sosial.* (Jakarta: Prenada Media Grup)
- Takdir, Mohammad. 2018. *Modernisasi Kurikulum Pesantren.* (Yogyakarta: IRCiSoD)
- Siswandi, Drs. Slamet. 1990. *“Biografi: Profil Ulama Rifa’iyah: Makalah Seminar Nasional.* (Yogyakarta: 12-13 Desember)
- Syam, Nur. 2011. *Islam Pesisir.* (Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara)
- Ulya, Siska Nur Aghniyatul. 2022. *“Strategi Dakwah Rifa’iyah Dalam Melestarikan Ajaran Kitab Tarajumah Karya KH. Ahmad Rifa’i*

Di Desa Bojongminggir Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah, skripsi sarjana Sosial'. (Jakarta: Perpustakaan IIQ)

Wahid, Wiwi Alawiyah. 2012. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. (Yogyakarta: DIVA Press)

Wijaya, Aksin. 2005. *Relasi Al-Qur'an Dan Budaya Lokal*. (Sebuah Tatapan Epistemologis), (Jurnal Hermeneutika, Vol 4 No. 2)

Wikipedia. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Al-Qur%27an> . diakses pada Sabtu 24 Juni 2023, pukul 11.08

Wawancara:

K.H. Abdul Basith, Kyai Ponpes Salafiyah Syafi'iyah, wawancara pribadi, Pekalongan 11 September 2023.

Asep. 2023. Ustadz Pondok Pesantren Al-Insap, wawancara pribadi, Pekalongan 11 Juni.

Syifa Nur Aisyah, Pelaku Tradisi, Wawancara Pribadi, Pekalongan 21 Agustus 2023

Ubaidillah, Pelaku Tradisi, Wawancara Pribadi, Pekalongan 21 Agustus 2023

Umi Nahar, Wawancara Pribadi, Pekalongan 13 September 2022

Muhammad Nasrullah, Wawancara Pribadi, Pekalongan 13 September

Qomarudin, Wawancara Pribadi, Pekalongan 13 September 2023

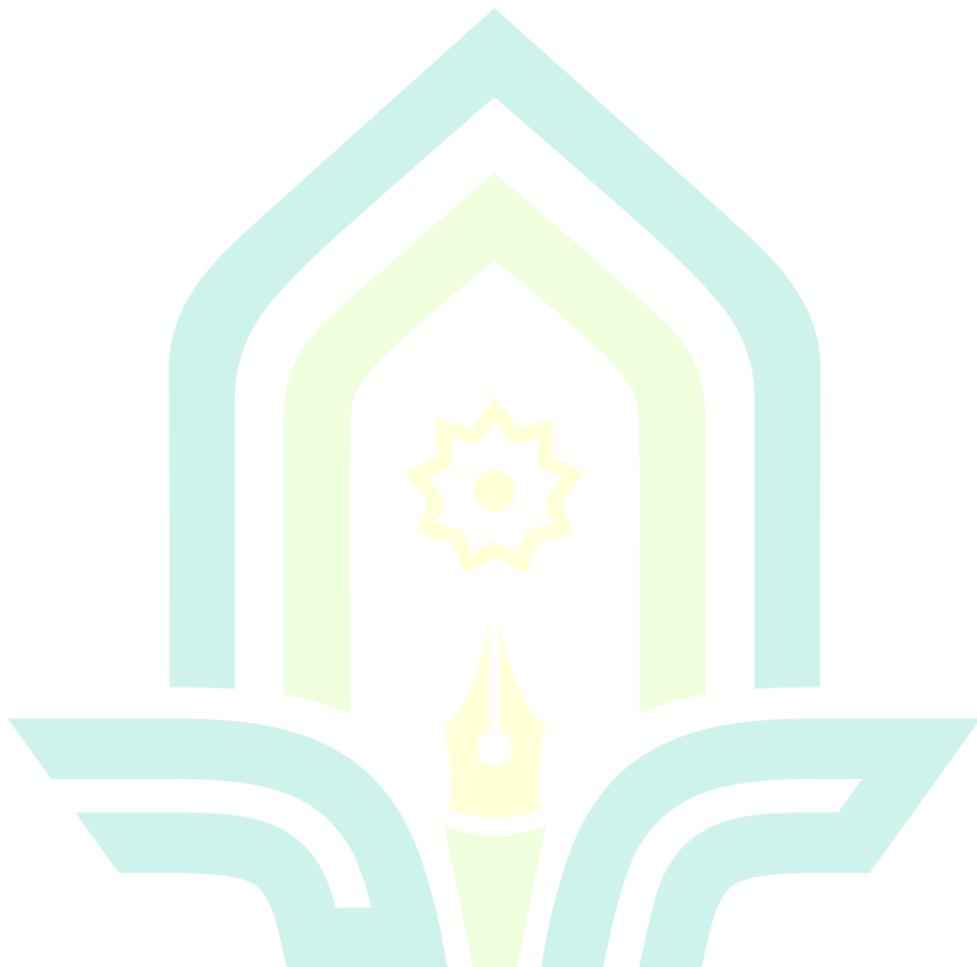
M. Danu Darma, Wawancara Pribadi, Pekalongan 13 September 2023

M. Akmal Jamiel, Wawancara Pribadi, Pekalongan 13 September 2023

K.H. Amruddin Nasikhun, Pengasuh Pesantren, Wawancara Pribadi, Pekalongan 25 Maret 2023

Dokumentasi, Tradisi Sima'an Al-Qur'an, dikutip Pekalongan, 25 Agustus 2023. Pukul 10.00 WIB

M. Akmal Jamiel, Wawancara Pribadi, Pekalongan 13 September
2023



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Laela Nurdiani
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 16 Januari 2001
Alamat Lengkap : Ds. Kalisalak Rt 03 Rw 02 Kec. Batang,
Kab. Batang
No Hp : 085226277432
Email : laelanurdiani2019@Gamil.Com
Nama Ayah : Endin Sumantri
Nama Ibu : Nur Azizah

B. Riwayat Pendidikan

1) Pendidikan formal

TK : TK Masyitoh Kalipucang
SD/MI : MII Kalipucang
SMP/MTS : MTs NU 02 Batang
SMA/SMK : MA Hidayatul Athfal Buaran Pekalongan
Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

2) Non Formal

- a. Pondok Pesantren Al-Falah Banyurip Alit Pekalongan
- b. Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni
Pekalongan